

ABSTRAK

Fikri Mahendra (1182020078). *Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Penelitian Pre Eksperimen Pada Kelas X A MA Persis 19 Bentar Garut Kota).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan informasi melalui wawancara dengan pengajar tahsin bahwa mayoritas santri ini mempunyai nilai yang masih rendah dan dibawah KKM dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya yaitu metode. Guru masih hanya mengandalkan metode yang cenderung *teacher centered learning* sehingga kurang ada bimbingan intensif dari guru yang mengajarnya, dengan bimbingan intensif bacaan para peserta didik bisa terkontrol dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pre eksperimen dengan menerapkan metode *talaqqi*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) proses penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an, (2) kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi*, dan (3) pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an itu ada beberapa faktor salah satunya yaitu metode. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah penerapan metode *talaqqi* diduga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas X A MA Persis 19 Bentar Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen yang bersifat pre eksperimen. Kelas eksperimen merupakan santri kelas X A di MA Persis 19 Bentar Garut Kota yang berjumlah 25 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, tes dan studi dokumen. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) proses penerapan pembelajaran metode *talaqqi* berlangsung lancar dan sesuai rencana, Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ke 1 dikategorikan cukup dengan skor 65,90, sedangkan aktivitas santri dikategorikan cukup, yaitu 63,63. Pada pertemuan ke 2 aktivitas guru dikategorikan baik dengan skor 75, sedangkan aktivitas santri dikategorikan baik, yaitu 75,94. Pada pertemuan ke 3 aktivitas guru dikategorikan sangat baik dengan skor 88,63, sedangkan aktivitas santri dikategorikan sangat baik, yaitu 86,36. (2) Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode *talaqqi* tergolong pada kategori rendah dengan nilai rata-rata *pretest* yaitu 52,44 pada rentang interval 40-60. Setelah menggunakan metode *talaqqi* tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang didapat pada *posttest* yaitu 85,36 pada rentang interval 80-100. (3) Penerapan metode *talaqqi* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 59,5%, hal ini terlihat pada hasil analisis data inferensial dengan uji t didapatkan $t_{hitung} (-18,187) < t_{tabel} (-2,064)$. Dengan demikian hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ menunjukkan bahwa penerapan metode *talaqqi* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas X A MA Persis 19 Bentar Garut.